



[STRATEGI BARU MENGURANGI DEFISIT BPJS KESEHATAN]

[Karl Fritzs Pasaribu*/Try Purnamasari*]/ [*Mahasiswa KPMK IKM UGM]

LATAR BELAKANG

Program Jaminan Kesehatan Nasional berhasil meningkatkan akses bagi masyarakat Indonesia untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

Tingginya akses tersebut berbanding lurus dengan biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan sebagai *purchaser*. Defisit BPJS Kesehatan yang tahun ke tahun selalu naik,

diproyeksikan besaran defisit pada tahun 2018 mencapai Rp. 9T. Disisi lain, tunggakan iuran peserta BPJS Kesehatan pun sudah mencapai Rp. 3,4 Triliun. Hal ini tentunya akan mengancam *sustainability* program JKN ini. Pendapatan negara terbatas sementara pengeluaran untuk JKN tidak terbatas. Maka dari itu perlu sumber baru untuk menopang pendanaan sistem pembiayaan kesehatan yang selama ini bersumber dari APBN dan iuran peserta BPJS Kesehatan. Konser Amal bisa menjadi salah satu sumber pendanaan tambahan bagi BPJS Kesehatan dalam menghadapi defisit dana

Konser Amal bukan hal yang sulit untuk dilakukan.

TUJUAN

Memberikan rekomendasi sumber pendanaan baru untuk membantu mengurangi defisit dana BPJS Kesehatan

REKOMENDASI

Di Indonesia, Konser Amal tidak hanya dilakukan oleh kalangan musisi, melainkan juga dilakukan lembaga keagamaan, lembaga sosial, akademisi hingga perkumpulan fans klub sepakbola. Hampir semua konser amal yang pernah dilakukan sukses atau berhasil mencapai target yang direncanakan. Setiap konser amal yang dilakukan, semua dana yang terkumpul akan disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan atau sedang dalam kesulitan melalui beberapa yayasan sosial seperti yayasan peduli kanker atau komunitas peduli

kemanusiaan. Sama halnya dengan konsep gotong royong yang diterapkan dalam system BPJS kesehatan, penggalangan dana melalui konser amal akan menarik minat mereka yang memiliki dana berlebih dan jiwa solidaritas tinggi untuk berpartisipasi dan memberikan sumbangsih. Solidaritas yang terkandung dalam pengadaan konser amal inilah yang akan mengajak masyarakat untuk ikut serta mempertahankan keberadaan BPJS Kesehatan.

KESIMPULAN

Konser amal bisa dipertimbangkan sebagai alternative sumber pendanaan untuk menambah pemasukan dana BPJS.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Durkheim, Emile. *Durkheim: The rules of sociological method: And selected texts on sociology and its method*. Palgrave Macmillan, 2013.
- [2] Intiasari, Arih Diyaning, Laksono Trisnantoro, and Julita Hendranti. "Strategi Switching Premi Dalam Pengumpulan Dana Masyarakat Sektor Informal Sebagai Upaya Pencegahan Keterlambatan Pembayaran Premi Jaminan Kesehatan Nasional." *Resmas Indonesia* 9.01 (2017): 55-68.
- [3] Morris, John. "Charity Concert Paris for Quake/Tsunami Victims." *H-Japan Discussion List* 19 (2011).
- [4] Mossialos, Elias, et al., eds. "Funding health care: options for Europe." (2002).
- [5] Nasution, Khairunnisa, and Teguh Dartanto. "Perubahan Demografi dan Kesenambungan Keuangan BPJS Kesehatan." *Jurnal Kebijakan Ekonomi* 10.2 (2017): 169-190
- [6] Normand, Charles, and Reinhard Busse. "Social health insurance financing." *Funding health care: options for Europe* 39 (2002).
- [7] <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/23/212619726/tunggakan.iuran.peserta.bpjs.kesehatan.tembus.rp.3.4.triliun>
- [8] <https://www.antaranews.com/berita/700751/12-juta-peserta-bpjs-kesehatan-menunggak-pemerintah-diminta-waspada>

